

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem presensi berbasis teknologi Global Positioning System dan foto selfie berhasil di implementasikan untuk pegawai Penjaga Jalan Lintasan (PJJ) di PT KAI DAOP 6. Untuk menjawab permasalahan dalam manajemen presensi pegawai yang sebelumnya dilakukan secara manual, yang sering menghadapi kendala berupa ketidakakuratan pencatatan, potensi manipulasi data dan lambatnya proses rekapitulasi kehadiran. Dengan implementasi teknologi modern ini, PT.KAI DAOP 6 dapat mendukung program transformasi digital Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan. Sistem presensi yang dirancang tidak hanya layak diimplementasikan, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas di lingkungan PT KAI lainnya. Sistem ini memperkuat manajemen sumber daya manusia dengan meningkatkan disiplin, transparansi, dan produktivitas operasional, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi perusahaan sebagai solusi transportasi terbaik di Indonesia.

Menggunakan metodologi Agile Scrum, proses pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dan melibatkan kolaborasi aktif antar anggota tim. Pendekatan ini memungkinkan sistem disesuaikan dengan kebutuhan operasional pengguna serta memberikan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan atau masukan selama proses pengembangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem presensi berbasis GPS dan foto selfie ini secara signifikan meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran. Integrasi fitur GPS memastikan kehadiran pegawai di lokasi tugas yang telah ditentukan, sementara validasi melalui foto selfie berhasil meminimalkan potensi manipulasi data. Selain itu, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan memberikan data presensi secara real-time, mempermudah proses pengambilan keputusan terkait kehadiran, serta mempercepat proses penyusunan laporan presensi.

5.2 Saran

Karena keterbatasan waktu pada penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memberi fitur yang belum terealisasi dalam Sistem Presensi Pegawai, seperti pengenalan wajah (*face recognition*) dan integrasi peta (*maps*). Sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem secara keseluruhan.

Selain itu, disarankan untuk menambahkan fitur penggunaan barcode sebagai alternatif apabila pegawai mengalami kendala dalam melakukan presensi, seperti gangguan pada GPS atau kamera. Dengan adanya fitur ini, pegawai tetap dapat melakukan presensi dengan mudah dan akurat tanpa mengurangi keamanan sistem.

